

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548-5458

Volume 1,

Nomor 1,

April 2016,

hlm. 1-130

Andar Indra Sastra

**PENINGKATAN KREATIVITAS REMAJA PUTUS SEKOLAH MELALUI PELATIHAN ENSAMBEL
TALEMPONG RENJEANG ANAM SALABUHAN PADA KELOMPOK KESENIAN TUAH SAKATO
DI NAGARI MATUA MUDIAK KABUPATEN AGAM.**

Yesriva Nursyam, Hendra Nasution, Fitri Yeni, Nova Angraini

PEMBINAAN KREATIVITAS SENI TARI PADA SISWA SMPN 2 KOTA BUKITTINGGI

Kurniasih Zaitun, Wirma Surya, Bayu Mahendra, Deni Saputra

PELATIHAN MENDONGENG DAN BERCERITABAGI PELAJAR DAN GURU SE- BUKITTINGGI

A.A. Istri Agung Citrawati, Eva Riyanti, FathulAnugraha, Helen PutiMahyeni

**PELATIHAN TARI PANYEMBRAMA SEBAGAI PENGENALAN BUDAYA BALI DI SMA NEGERI 2
PADANGPANJANG**

Syahri Anton, Martis, Novandra Prayuda, Arie Pratama

PELATIHAN PIDATO PASAMBAHAN DI SD NEGERI 02 PADANG PANJANG

Nefri Anra Saputra, Eldiapma Syahdiza, Akmal, Novrizal Antoni

**PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI PERUBAHAN POLA BERKOMUNIKASI
DENGAN PENGUASAAN PUBLIC SPEAKING**

Choiru Pradhono Arzul, Veggy Andhika, Khairil Hamdi

PELATIHAN PRODUKSI FILM PENDEK FIKSI DI SMA 1 PADANGPANJANG

Zulhelman, Nofrial, Antoni Juanda, Riski Rahmat Kurniawan

**PENGEMBANGAN DAN PENINGKATAN FUNGSI PERALATAN PERTUKANGAN DI WAN PERABOT
TARANTANG, KECAMATAN HARAU 50 KOTA**

Desi Trisnawati, Hendra, Ranelis, M. Fajri, M. Apriadi

**PELATIHAN DESAIN BATIK DENGAN MOTIF KREASI MINANGKABAU UNTUK GURU SD
SE- GUGUS III KECAMATAN TILATANG KAMANG KABUPATEN AGAM**

Ninon Syofia/suharti

**SEBAGAI MEDIA TERAPI PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR
LUAR BIASA SILAING BAWAH KOTA PADANGPANJANG**

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548 – 5458 Volume 1, Nomor 1, April 2016, **hlm. 1-130**

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober. Pengelola Jurnal Pengabdian pada Masyarakat merupakan subsistem LPPMPP Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang.

Pengarah

Rektor ISI Padangpanjang

Penanggung Jawab

Kepala Pusat Penerbitan ISI Padangpanjang

Ketua Penyunting

Andar Indra Sastra

Penyunting

Asril

Sahrul

Rosta Minawati

Harissman

Pimpinan Redaksi

Saaduddin

Redaktur

Liza Asriana

Rori Dolayance

Tata Letak dan Desain Sampul

Yoni Sudiani

Web Jurnal

Thegar Risky

Alamat Pengelola Jurnal Batoboh: LPPMPP ISI Padangpanjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128, Sumatera Barat; Telepon (0752) 82077 Fax. 82803;
e-mail; batoboh@gmail.com

Catatan. Isi/Materi jurnal adalah tanggung jawab Penulis.

Diterbitkan Oleh

Institut Seni Indonesia (ISI) Padangpanjang

Batoboh

JURNAL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

ISSN: 2548–5458 Volume 1, Nomor 1, April 2016, hlm. 1-130

DAFTAR ISI

PENULIS	JUDUL	HALAMAN
Andar Indra Sastra	Peningkatan Kreativitas Remaja Putus Sekolah Melalui Pelatihan Ensambel Talempong <i>Renjeang Anam Salabuhan</i> Pada Kelompok Kesenian Tuah Sakato Di Nagari Matua Mudiak Kabupaten Agam	1- 17
Yesriva Nursyam, Hendra Nasution, Fitri Yeni, Nova Anggraini	Pembinaan Kreativitas Seni Tari Pada Siswa SMPN 2 Kota Bukittinggi	18–30
Kurniasih Zaitun, Wirma Surya, Bayu Mahendra, Deni Saputra	Pelatihan Mendongeng Dan Bercerita Bagi Pelajar Dan Guru Se- Bukittinggi	31–44
A.A. Istri Agung Citrawati, Eva Riyanti, Fathul Anugraha, Helen Puti Mahyeni	Pelatihan Tari Panyembrama Sebagai Pengenalan Budaya Bali Di SMA Negeri 2 Padangpanjang	45–58
Syahri Anton, Martis, Novandra Prayuda, Arie Pratama	Pelatihan Pidato Pasambahan Di SD Negeri 02 Padang Panjang	59–68
Nefri Anra Saputra, Eldiapma Syahdiza, Akmal, Novrizal Antoni	Pengembangan Kepribadian Melalui Perubahan Pola Berkomunikasi Dengan Penguasaan Public Speaking	69–74
Choiru Pradhono Arzul, Veggy Andhika, Khairil Hamdi	Pelatihan Produksi Film Pendek Fiksi Di SMA 1 Padangpanjang	75–85
Zulhelman, Nofrial, Antoni Juanda, Riski Rahmat Kurniawan	Pengembangan Dan Peningkatan Fungsi Peralatan Pertukangan Di Wan Perabot Tarantang, Kecamatan Harau 50 Kota	86–99
Desi Trisnawati, Hendra, Ranelis, M.Fajri, M. Apriadi	Pelatihan Desain Batik Dengan Motif Kreasi Minangkabau Untuk Guru SD Se- Gugus III Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam	100–117
Ninon Syofia/Suharti	Sebagai Media Terapi Pada Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Luar Biasa Silaing Bawah Kota Padangpanjang	118-130

Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tanggal Tentang Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Jurnal Batoboh Terbitan Vol. 1, April dan Oktober 2016 Memakaikan Pedoman Akreditasi Berkala Ilmiah Tersebut.

PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN MELALUI PERUBAHAN POLA BERKOMUNIKASI DENGAN PENGUASAAN PUBLIC SPEAKING

Nefri Anra Saputra, Eldiapma Syahdiza, Akmal,
Novrizal Antoni

Prodi TV dan Film
Prodi Fotografi
Fakultas Seni Rupa dan Disain-ISI Padangpanjang
Jl. Bahder Djohan-Padangpanjang-Sumatera Barat

ABSTRAK

Manusia membutuhkan proses interaksi dengan orang lain dalam upaya penyempurnaan proses pengembangan kepribadiannya, salah satu aspek yang sangat penting dalam interaksi adalah proses dan pola berkomunikasi yang baik, karena ketika seseorang bisa berkomunikasi dengan baik, maka dia akan mudah berinteraksi, ketika mudah dalam interaksi, akan tercipta kenyamanan individu dengan semua orang di sekitarnya. Ketika seorang individu mampu bersosialisasi dengan baik, hal ini akan ikut membantu proses pengembangan kepribadian individu tersebut. Pengabdian yang dilakukan adalah pengabdian dengan konsep pelatihan pengembangan kepribadian dengan menitikberatkan perubahan pola perilaku berbahasa dan berkomunikasi ke cara yang baik, khususnya dalam berbicara di depan orang banyak atau yang biasa disebut dengan “*Public Speaking*” dengan target peserta pelatihan memiliki perubahan dalam pola berbahasa dan berkomunikasi dalam upaya mendapatkan proses yang baik dalam perkembangan kepribadiannya.

Kata Kunci: Komunikasi, Public Speaking, Kepribadian

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup secara individual atau hidup sendiri tanpa bekerjasama dan bersosialisasi dengan orang lain. Untuk dapat bersosialisasi dengan orang lain setiap individu harus bisa menyesuaikan diri dengan orang lain dan juga harus bisa membuat orang lain punya ketertarikan untuk bersosialisasi dengan dirinya, dalam proses menjalankan usaha untuk bisa diterima dan menerima orang lain, ada individu yang berhasil sehingga memiliki banyak relasi, disukai orang banyak dan gampang dalam berurusan apapun karena dia dikenal baik oleh banyak orang, akan tetapi juga ada kejadian berbanding terbalik dengan fakta diatas, ada manusia yang susah bersosialisasi dengan orang lain, baik orang yang baru dikenalnya maupun orang yang sudah lama bergaul dan berkomunikasi dengan dia, hal ini terjadi bukan pada kalangan biasa dan tidak berpendidikan saja, masih banyak orang yang dianggap berpendidikan tapi tidak disukai dan tidak bisa diterima orang banyak ketika dia berkomunikasi dan bersosialisasi.

Dalam kajian psikologi, khususnya psikologi kepribadian, kepribadian didefinisikan sebagai “topeng” yang diperankan, artinya kepribadian itu adalah sesuatu yang diperankan manusia agar dia bisa menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Defenisi di atas memberikan pemahaman bahwa kepribadian akan selalu terlihat berbeda dari individu yang sama terhadap orang yang berbeda. Setiap individu akan memunculkan topeng yang berbeda-beda jika objek yang ditemuinya juga berbeda, karena kebutuhan tiap orang berbeda-beda maka diberikan juga cara pelayanan dan cara berkomunikasi yang berbeda juga.

Banyak manusia yang gagal dalam memakai topeng untuk bersosialisasi, padahal dia sudah mencoba memunculkan peran terbaik agar disukai dan diterima orang lain, bahkan dia sudah melakukan apa saja agar dia disukai dan diterima oleh orang lain, namun biasanya tidak banyak manusia yang menyadari penyebab apa yang menyebabkan dia tidak disukai atau kurang diterima oleh lingkungannya, salah satu penyebab seorang individu gagal dalam

memerankan topeng yang dipakainya adalah pola berbahasa, pola berbahasa dan bertutur kata yang tidak memikiran dan tidak mempertimbangkan apa yang bisa membuat orang lain tersinggung atau tidak suka dengan pembicaraannya, hal lain yang menjadi penyebab pola berbahasa yang tidak disukai adalah adanya pola berbahasa yang kaku dan tidak mampu menggiring orang lain menjadi tertarik dengan apa yang dia sampaikan, sehingga dia terlihat aneh dan dianggap orang berfikiran aneh.

Beranjak dari dilema diatas, maka salah satu cara yang bisa dilakukan untuk membuat orang bisa melakukan interaksi dan bisa diterima lingkungan adalah dengan memberikan pemahaman tentang arti pentingnya pola berkomunikasi dengan baik, di sini pengabdian ingin memberikan sebuah pemahaman kepada individu yang menjadi mitra tentang seberapa pentingnya arti berkomunikasi dengan baik, khususnya dalam hal berbicara dengan orang banyak atau "*Public Speaking*". *Public Speaking* akan sangat ikut menentukan perkembangan kepribadian seseorang, jika seorang individu punya pola berbicara dan

berbahasa yang baik, maka dia akan memiliki banyak relasi, banyak pengalaman berinteraksi dan secara otomatis akan memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan kepribadiannya.

Pengabdian ingin memberikan sebuah pelatihan untuk melakukan perubahan dalam perkembangan kepribadian dengan menerapkan konsep "*public speaking*" terhadap mitra pengabdian, konsep pelatihan ini dilakukan secara beruntut dan terstruktur, diawali dengan tes pola berkomunikasi, lalu menjelaskan hasil tes dengan cara menginterpretasikan hasil tes kepada semua peserta dengan tujuan agar mereka tahu pola berkomunikasi mereka di level apa, setelah itu peserta akan digiring untuk memahami pola berkomunikasi yang baik dan mengajak peserta pelatihan untuk bisa menerapkan pola berkomunikasi yang baik dalam tataran menciptakan pola hubungan yang baik dengan banyak orang dan dapat menguasai orang banyak melalui kemampuan berbicara di depan orang banyak.

Pendekatan yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan

cara pelatihan pengembangan kepribadian dengan menekankan perubahan pola berkomunikasi dengan orang banyak, dalam pelatihan ini peserta akan diberikan pemahaman tentang pentingnya pola berkomunikasi yang baik dan dampak pola berkomunikasi yang baik terhadap perkembangan pola interaksi dengan orang lain dan apa pengaruhnya terhadap perkembangan kepribadian orang lain.

Pelatihan ini akan dilakukan dengan beberapa bentuk pendekatan, diantaranya materi informatif, tes pola berkomunikasi, beberapa games yang dianggap berhubungan langsung dengan pola berkomunikasi dan pola pengembangan diri, Tanya jawab serta menyuruh peserta mempresentasikan pola komunikasi yang biasa mereka pakai, penampilan pola komunikasi ini dilakukan di dua sesi, pada sesi pertama bagian awal mereka mengikuti pelatihan dan pada sesi dua disaat mereka telah menyelesaikan mengikuti materi pelatihan.

Tujuan diadakannya pelatihan ini adalah, 1) Mengetahui hubungan pola berkomunikasi peserta. 2) Memberikan pemahaman kepada

peserta akan pentingnya pola berkomunikasi yang baik 3) Memberikan pemahaman dampak dari pola berkomunikasi terhadap pola interaksi dengan orang lain, dan dampaknya terhadap perkembangan kepribadian seseorang, 4) Memberikan pelatihan agar pola komunikasi bisa menjadi lebih baik. 5) Menciptakan individu yang memiliki konsep penguasaan dalam “*public speaking*” dalam tataran mendapatkan pola penyesuaian diri yang gampang dengan orang sekitar 6) Mengaplikasikan ilmu psikologi dan konseling dari serta linguistik dari tim pengabdian. 7) Merubah pola berkomunikasi yang dianggap kurang baik menjadi lebih baik terhadap peserta pelatihan.

Pelatihan yang dilakukan memiliki beberapa terget, diantaranya memberikan informasi dan pemahaman tentang pola berkomunikasi dengan benar dan menjelaskan hubungan antara pola berkomunikasi yang baik dengan perkembangan kepribadian.

A. PENGEMBANGAN KEPRIBADIAN

Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian adalah sistem

diskusi, Tanya jawab, uji coba di kelas, praktek dan beberapa tes kepribadian yang berhubungan dengan kemampuan berkomunikasi. Indikator pekerjaan adalah sebagai berikut.

1. Menjelaskan bagaimana pentingnya menguasai public speaking
2. Menjelaskan apa manfaat penguasaan public speaking
3. Menjelaskan apa hubungan penguasaan public speaking dengan terbentuknya kepribadian
4. Mendemonstrasikan cara berbicara yang baik di depan khalayak dan menganalisa dampaknya terhadap audiens dan dampak terhadap si komunikator.

Pelatihan ini mempunyai target peserta pelatihan memiliki nilai plus dalam berkomunikasi dan memberikan dampak terhadap perkembangan kepribadian peserta pelatihan.

Hasil yang dicapai dalam pelatihan ini memiliki beberapa tingkatan, yaitu:

- a. Adanya perubahan pola berbicara peserta menjadi lebih efektif dan mudah difahami
- b. Setelah perubahan pola berbicara, diharapkan juga terjadi perubahan

penguasaan audien, sehingga ketika peserta menjadi komunikator akan selalu bisa menguasai audien, baik audien nya sedikit ataupun audien yang ramai.

- c. Target selanjutnya adalah, ketika setiap peserta mampu menguasai public speaking bisa mendatangkan kenyamanan individual sebagai seorang komunikator.
- d. Target akhir dari pelatihan ini adalah menciptakan seorang pembicara atau komunikator yang handal, melalui penguasaan public speaking dan menghindarkan ketidaknyamanan ketika berbicara di depan orang banyak, dan menjadi komunikator yang disukai dan menjadi pribadi yang disukai banyak orang dan akan bermuara pada kepuasan pribadi komunikator yang tanpa disadarinya akan memberikan efek positif terhadap perkembangan kepribadiannya.

KESIMPULAN

Pola berkomunikasi akan memberikan dampak terhadap pola berinteraksi dengan orang lain, manusia yang bisa berkomunikasi dengan baik

secara otomatis juga akan memiliki pola interaksi yang baik dengan orang lain, ketika manusia sudah punya hubungan yang baik dengan banyak orang maka dia akan merasakan adanya kenyamanan dalam banyak hal, seperti merasa bisa diterima, bisa dihargai dan merasa dianggap. Hal ini akan menyebabkan munculnya kenyamanan secara psikologis.

Kenyamanan psikologis adalah kunci menjadi pribadi yang baik, karena ketika manusia nyaman secara psikologi dia juga akan nyaman menjalani kehidupannya.

Agar bisa menjadi manusia yang merasa diterima oleh lingkungan, maka sebaiknya perbaikilah pola berkomunikasi, dan perbaiki juga pola berinteraksi dengan orang lain. Karena

manusia yang bisa diterima oleh banyak orang adalah manusia yang bisa berinteraksi dengan baik.

KEPUSTAKAAN

Alex Sobur, 2003, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia

Robert A.D, 2005, *Psikologi Sosial Jilid 1*, Jakarta : Erlangga

_____, 2005, *Psikologi Sosial Jilid 2*, Jakarta : Erlangga

Sumadi Suryabrata, 2006, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta : Rajawali Press

James Drever, 1988, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta : Bina Aksara

Rita L.A, 1983, *Pengantar Psikologi Jilid 1*, Jakarta : Erlangga

_____, 1983, *Pengantar Psikologi Jilid 2*, Jakarta : Erlangga

FILOSOFI “BATOBOH”:
Dalam masyarakat Minangkabau upacara-upacara yang dilakukan sebelum mendirikan bangunan baik Rumah Gadang maupun Balairung (Balai Adat) serta bangunan lainnya yang dikenal dengan beberapa upacara yang disebut dengan batoboh. Batoboh berasal dari kata Taboh yang artinya menebang atau mengambil sesuatu, jadi dengan mengambil kayu dihutan sebagai bahan utama dalam membangun rumah dan bangunan lainnya. Upacara Batoboh ini sangat bermanfaat bagi masyarakat Minangkabau yaitu dapat meningkatkan Gotong-Royong dan solidaritas antar sesama suku Minangkabau karena memberi kesempatan kepada kerabat-kerabat untuk terlibat dalam pembangunan rumah serta bangunan lain.

Alamat Redaksi:
LPPMPP ISI Padangpanjang
Jalan Bahder Johan Padangpanjang 27128 Sumatera Barat
Telp. (0752) 485466, Fax.(0752) 82803
e-mail: batoboh@gmail.com

